

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penanggulangan kejahatan klitih di Kepolisian Resor Bantul, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan oleh Kepolisian Resor Bantul untuk menanggulangi kejahatan klitih yaitu, upaya pre-emptif, melakukan BINLU atau Bimbingan dan Penyuluhan di tiap sekolah, serta sosialisasi kepada masyarakat di Kabupaten Bantul. Upaya preventif yang dilakukan adalah melakukan patroli malam serta kerja sama dengan Pemerintah Daerah Bantul yaitu memantau melalui CCTV yang sudah dipasang di setiap persimpangan jalan. Upaya represif yang dilakukan adalah melalui penegak hukum terhadap pelaku klitih. Upaya kuratif dengan memberikan pembinaan kepada pelaku klitih.
2. Terdapat beberapa faktor penghambat Kepolisian Resor Bantul dalam menanggulangi kejahatan klitih. Hambatan yang dihadapi Kepolisian Resor Bantul pada penanggulangan kejahatan klitih tidak lepas dari komponen struktur, komponen substantif, dan komponen kultural. Hambatan dari komponen struktur yaitu kurangnya jumlah personel kepolisian, kesulitan menemukan barang bukti dan pelaku. Pada komponen substantif, terdapat hambatan dari segi pertanggungjawaban pidana terhadap pelaku anak yang terbatas. Penanggulangan kejahatan klitih dalam komponen kultural

mengalami kendala pada remaja yang merasa terdorong untuk melakukan kllitih untuk menadapatkan pengakuan di lingkungan sosialnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Meningkatkan kapasitas personel kepolisian terutama Kepolisian Resor Bantul serta meningkatkan kapasitas kendaraan Kepolisian Resor Bantul seperti mobil dan motor dinas. Peningkatan personel serta kendaraan dinas akan mempermudah Kepolisian Resor Bantul untuk menanggulangi kejahatan klitih di wilayah Bantul yang cukup luas.
2. Sekolah memberikan program pendidikan karakter kepada siswa serta memberikan pemahaman mengenai resiko melakukan suatu tindak kejahatan, terutama kepada siswa sekolah Kabupaten Bantul yang memiliki potensi melakukan suatu tindak kejahatan. Masyarakat dapat meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya menciptakan lingkungan yang aman dan peduli terhadap remaja, termasuk memberikan edukasi terkait pentingnya kontrol sosial dalam keluarga. Pendampingan orang tua dalam aktivitas harian remaja supaya tidak terpapar dalam pergaulan negatif.